

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan *studi deskriptif* adalah penelitian dilakukan untuk menjelaskan gejala atau fenomena secara lebih rinci (Priyono, 2016). Penelitian ini dipublikasikan untuk memberikan gambaran kepada peneliti dan mengetahui bahwa beberapa metode penelitian dan data yang dikumpulkan hanya dapat dilakukan satu kali (Abduh et al., 2023).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Itbiyah Kauman Kidul pada anak sekolah dasar dan dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut (Asrulla et al., 2023) populasi adalah objek / subjek penelitian. Populasi mengacu pada semua kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik studi tertentu. Populasi terdiri dari individu, objek, peristiwa, dan hal lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi untuk penelitian ini adalah anak sekolah yang bersekolah di Madrasah Itbiyah Kauman Kidul, keseluruhan jumlah siswanya sebanyak 100 anak.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian, ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Purwanza et al., 2020)

### a. Besar sample

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi ( 5%)

dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = 100100 (0,05)^2+1$$

$$n = 1001.25$$

$$n = 80$$

Berdasarkan rumus diatas besar sampel sebesar 80 responden maka dibulatkan menjadi 80 responden.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kehendak atau pertimbangan tertentu peneliti. Pengambilan sampel

diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

4. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

1. Responden adalah anak yang bersekolah di Madrasah Itbiyah Kauman Kidul.
2. Responden adalah anak sekolah yang bersedia ikut dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

1. Responden anak sekolah Madrasah Itbiyah yang tidak kooperatif.
2. Responden anak sekolah yang tidak ada di lingkungan Madrasah Itbiyah Kauman Kidul.
3. Responden anak sekolah Madrasah Itbiyah yang tidak sekolah dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti mengambil 80 responden.

#### D. Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Karakteristik	Cara Dan Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang jajan sehat pada anak usia sekolah di Madrasah Ibtiyah Kauman Kidul	Pengetahuan anak kelas 5 & 6 untuk menjawab pernyataan tentang jajanan sehat	Karakteristik pada penelitian ini anak kelas 5 dan 6 berusia 9-11 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki	Alat ukur menggunakan kuantitatif dengan menyebarkan lembar kuesioner yang berjumlah 20 item pertanyaan.	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi tiga bagian Yaitu : 1. Sangat Baik : 15-20 2. Cukup Baik : 10-15 3. Kurang Baik : 0-9	Ordinal

#### E. Pengumpulan Data

##### 1. Jemis/ sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek menggunakan perangkat pengukur atau alat pengumpulan data, dan juga dari sumber informasi yang diinginkan. Dalam kerangka penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang menilai pengetahuan anak sekolah.

##### 2. Teknik pengumpulan data / instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar, dengan pilihan

jawaban (multiple choice) instrumen yang berupa kuisisioner ini untuk memfokuskan pada gambaran pengetahuan tentang jajanan sehat pada kelas 5 & 6, yang terdiri dari 20 soal. Setelah lembar kuisisioner selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar tersebut dan dilakukan proses pemberian skor terhadap jawaban dari responden.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah cara untuk menentukan keakuratan suatu skala dilihat dari tujuannya, uji validitas merupakan bagian yang dilakukan untuk mendapatkan skala yang valid, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Azwar, 2013). Instrumen *Kuisisioner* dalam penelitian ini telah diuji validitas konstrukstur di Malawi menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) oleh Chipojola, Dennis, & Kuo tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul *Gambaran Pengetahuan Anak Sekolah Tentang Jajanan Sehat Di Madrasah Ibtidiah Kauman Kidul Scale-Short Form: A Confirmatory Factor Analysis of Malawian Fathers*, dengan hasil uji validitas konstrukstur  $\alpha \text{ cronbach } (0,90) > \alpha (0,05)$ .

b. Uji realibilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur kestabilan dan korelasi jawaban responden dengan jawaban sesuai alat ukur dalam bentuk kuisisioner, uji reliabilitas yang hasilnya reliabel dapat dilakukan untuk penelitian karena hasilnya akan tetap sama apabila penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda.

## **F. Prosedur Pengambilan Data**

1. Tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Membuat persuratan dari Universitas Ngudi Waluyo meliputi surat izin studi pendahuluan ke Madrasah Itbiyah Kauman Kidul dan menunggu balasannya. (19 Januari 2025)
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Program Studi S1 Keperawatan. (14 Maret 2025)
- c. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Madrasah Itbiyah Kauman Kidul. (17 Maret 2025)
- d. Memberikan surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Madrasah Itbiyah Kauman Kidul. (6 Maret 2025)

2. Pemilihan asisten penelitian

Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti memakai asisten.

Kriteria pemilihan asisten adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif yang sedang menempuh pendidikan program Sarjana Keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo atau sekurang-kurangnya mempunyai jenjang sekolah yang sama dengan peneliti.
- b. Memahami prosedur dan tata cara mengisi instrumen

### 3. Tugas asisten penelitian

- a. Membantu peneliti mendapatkan persetujuan dari responden untuk melakukan penelitian.
- b. Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner untuk dibagikan kepada responden dan memberikan petunjuk pengisian kuesioner pengumpulan data kepada calon subjek penelitian.
- c. Membantu peneliti dalam meneliti kembali kuesioner yang diisi oleh responden.

### 4. Prosedur pengambilan data

- a. Peneliti menyampaikan kepada asisten peneliti mengenai cara pengisian kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti bahwa proses pengumpulan data berlangsung selama satu hari hingga tercapai tujuan berdasarkan jumlah penelitian yang diselesaikan.
- c. Setelah itu, para peneliti melakukan penelitian dengan tiba di Madrasah Itbiyah Kauman Kidul. (17 Maret 2025)
- d. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan.

- e. Pemilihan responden pada kelas 5 dan 6 dilakukan sesuai kriteria inklusif dan eksklusif
- f. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, akan diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan untuk menyatakan niatnya untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- g. Asisten peneliti akan mendampingi responden saat mengisi kuesioner, dan jika ada responden yang kesulitan memahami pertanyaan, asisten peneliti akan membantu.
- h. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kelengkapannya. Jika jawaban belum lengkap maka peneliti atau asisten peneliti akan meminta Anda untuk melengkapinya.

### **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bagian keperawatan sebelum melakukan penelitian. Peneliti hanya mengikutsertakan responden yang ingin berpartisipasi tanpa adanya paksaan secara sadar, dan penelitian ini meminta persetujuan etis atas etika penelitian. Dewan Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo juga akan menerapkan prinsip etika dalam melakukan penelitian ini guna melindungi responden dari

berbagai kekhawatiran dan dampak yang mungkin terjadi selama penelitian kegiatan yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan responden)

Lembar persetujuan memuat penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, manfaat yang akan diterima responden, dan risiko yang mungkin dihadapi. Lembar persetujuan yang jelas dan mudah dipahami sehingga responden dapat memahami bagaimana penelitian akan dilakukan. Diharapkan bahwa responden siap mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Beneficence* (manfaat)

Manfaat penelitian ini bagi responden adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran Pengetahuan Anak Sekolah tentang Jajanan Sehat.

3. *Anomity* (tanpa nama)

Peneliti memperhatikan anonimitas dengan cara peneliti tidak mengidentifikasi atau mencantumkan nama responden dalam kuesioner. Cukup masukkan kode pada lembar survei data atau dari hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* ( Kerahasiaan )

Informasi yang diberikan responden dan seluruh data yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah digunakan, hasil survei akan dibakar.

### 5. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan informasi yang jelas kepada responden, dan selama proses penelitian, setiap responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

### 6. *Nonmaleficence*

Peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi responden. Sebaliknya, penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tanpa memperburuk kondisi mereka.

## **H. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun Langkah-langkahnya antara lain :

### 1. *Editing*

Secara umum adalah merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuisi. Langkah-langkah yang diperlukan dalam tahap pengeditan responden:

- a. Mengecek pertanyaan-pertanyaan dan segala hal yang dianggap perlu (identitas atau biodata responden).
- b. Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

- c. Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidaktepatan pengisian.

## 2. *Scoring*

Melakukan skoring pada responden yaitu pemberian nomor atau kode numerik pada variabel.

Skor jawaban dari setiap pertanyaan :

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0

## 3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data agar pada pengelompokan dan klasifikasi informasi dapat dengan mudah. Pemberian kode dilakukan dengan memberi kode numerik untuk setiap jawaban.

### a. Kode Usia

- 1) Kelas 5 (9-11) : 1
- 2) Kelas 6 (10-12) : 2

### b. Kode Tingkat Pendidikan

- 1) Dasar (SD) : 1
- 2) Dasar (SD) : 2

### c. Kode Tingkat Pengetahuan

- 1) Sangat Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup Baik : 56% - 75%
- 3) Kurang Baik : <56%

#### **4. *Tabulating***

Peneliti akan melakukan tabulasi data atau memasukkan data hasil penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis setelah peneliti menyelesaikan pemberian nilai dan kode jawaban pada setiap pertanyaan.

#### **5. *Transferring***

Peneliti memasukkan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program atau sistem tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.0 untuk mempercepat analisis data dan Excel untuk kebutuhan khusus lainnya.

#### **6. *Entering***

Setelah tahap tabulasi, peneliti memasukkan data ke dalam komputer dan melanjutkan dengan proses analisis data.

#### **7. *Cleansing***

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti memverifikasi bahwa data yang diolah sudah lengkap dan akurat. Peneliti juga melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam data yang telah dimasukkan.

### **I. Analisa Data**

Menurut Moleong (2002) analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengatur hasil pengamatan, wawancara dan hasil lainnya untuk

meningkatkan pemahaman para peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam hasil untuk orang lain (Nurdewi, 2022).

Analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis univariat merupakan jenis analisis yang melibatkan satu variabel saja. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu karakteristik masing-masing variabel yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.

Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus, yaitu :

$$X = fN \times 100\%$$

Keterangan :

X : jumlah distribusi frekuensi

f : frekuensi

N : jumlah sampel